

## ABSTRAK

**RINI SUMARNI** Nim. 2614.064. Judul Penelitian “**LAYANAN BIMBINGAN dan KONSELING BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMA NEGERI KOTA BUKITTINGGI.**” Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

SMA Negeri Kota Bukittinggi merupakan sekolah inklusi yang menggabungkan antara siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus. Bimbingan bagi anak berkebutuhan khusus diberikan agar anak berkebutuhan khusus tersebut lebih mengenal dirinya sendiri, menerima keadaan dirinya, mengenali kelemahan dan kekuatannya, mengarahkan dirinya sesuai dengan kemampuannya. Penelitian ini dilakukan karena ditemukan bahwa di SMA Negeri kota Bukittinggi siswa berkebutuhan khusus sulit berinteraksi dengan guru maupun teman sekelas, siswa berkebutuhan khusus kurang mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, dll. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seperti apa layanan bimbingan dan konseling yang akan diberikan oleh guru BK dari masing-masing sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan bersifat deskriptif kualitatif. Informan kunci 1 orang guru BK di SMAN 1 Bukittinggi, dan 2 orang guru BK di SMAN 2 Bukittinggi, dan informan pendukung 1 orang siswa di SMAN 1 Bukittinggi dan 3 orang siswa di SMAN 2 Bukittinggi. Data dikumpulkan melalui pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif kualitatif dan teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi data.

Hasil dari temuan peneliti mengenai Layanan Bimbingan dan Konseling bagi Siswa Berkebutuhan Khusus yaitu Terdapat 4 komponen rencana operasional bimbingan dan konseling yang ada di masing-masing SMA Negeri kota Bukittinggi yaitu: a) komponen layanan, b) metode dan teknik, c) media, dan d) Evaluasi dan tindak lanjut. Dari ke 4 komponen layanan tersebut didapatkan hasil bahwasanya ada 4 layanan yang diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus yaitu layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif, dan dukungan sistem, dari ke 4 layanan tersebut tidak ada layanan khusus yang diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus hanya saja, cara pemberian layanannya dibedakan antara masing-masing siswa sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus itu sendiri. Guru BK memiliki strategi tersendiri agar siswa berkebutuhan khusus mengerti dengan layanan yang diberikan, tergantung dengan jenis ketunaan yang dimiliki siswa.

**Kata Kunci : Anak berkebutuhan khusus, Layanan Bimbingan dan konseling**